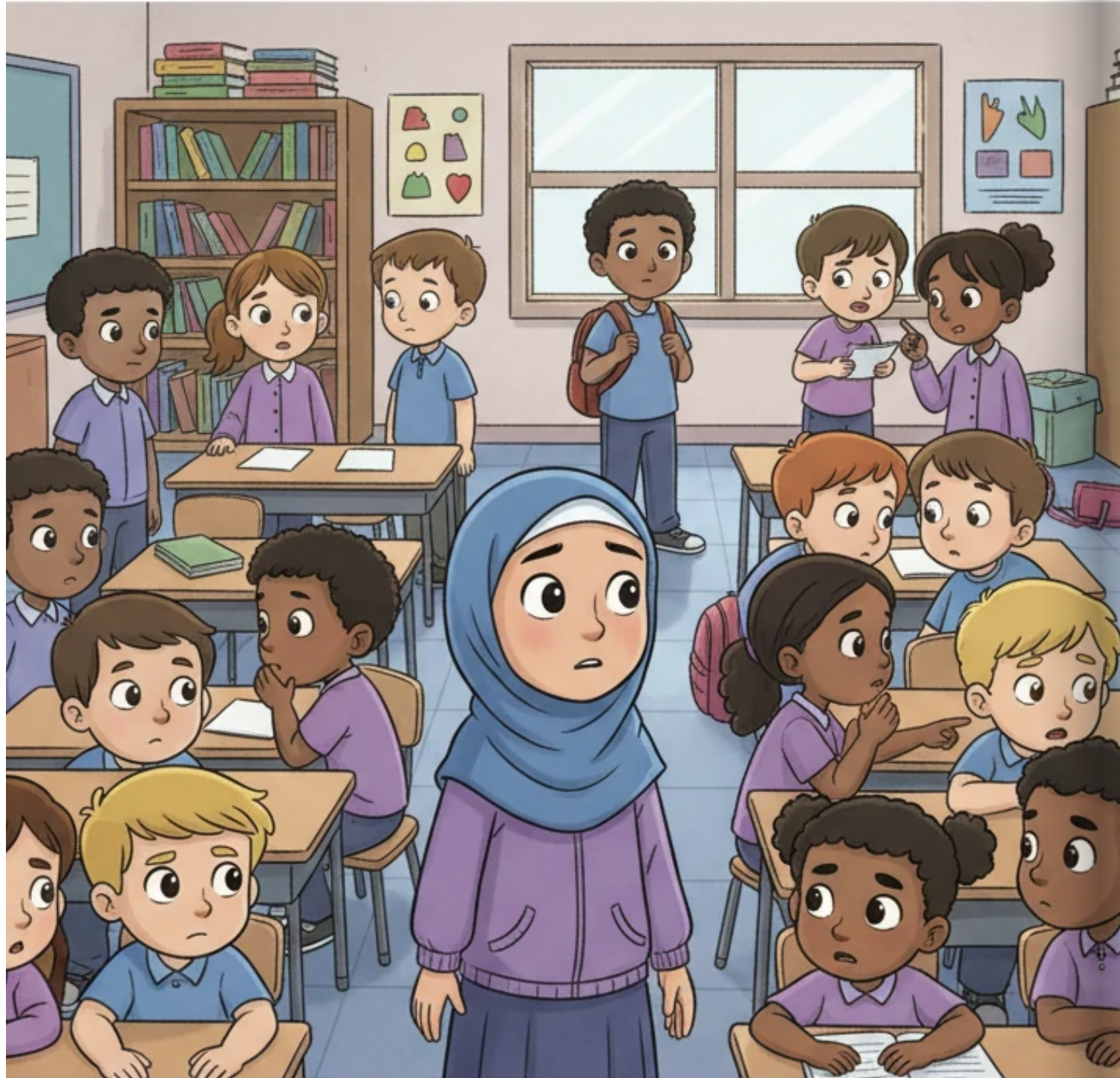


## Deklarasi Kelas XI: Harmoni di Sekolah

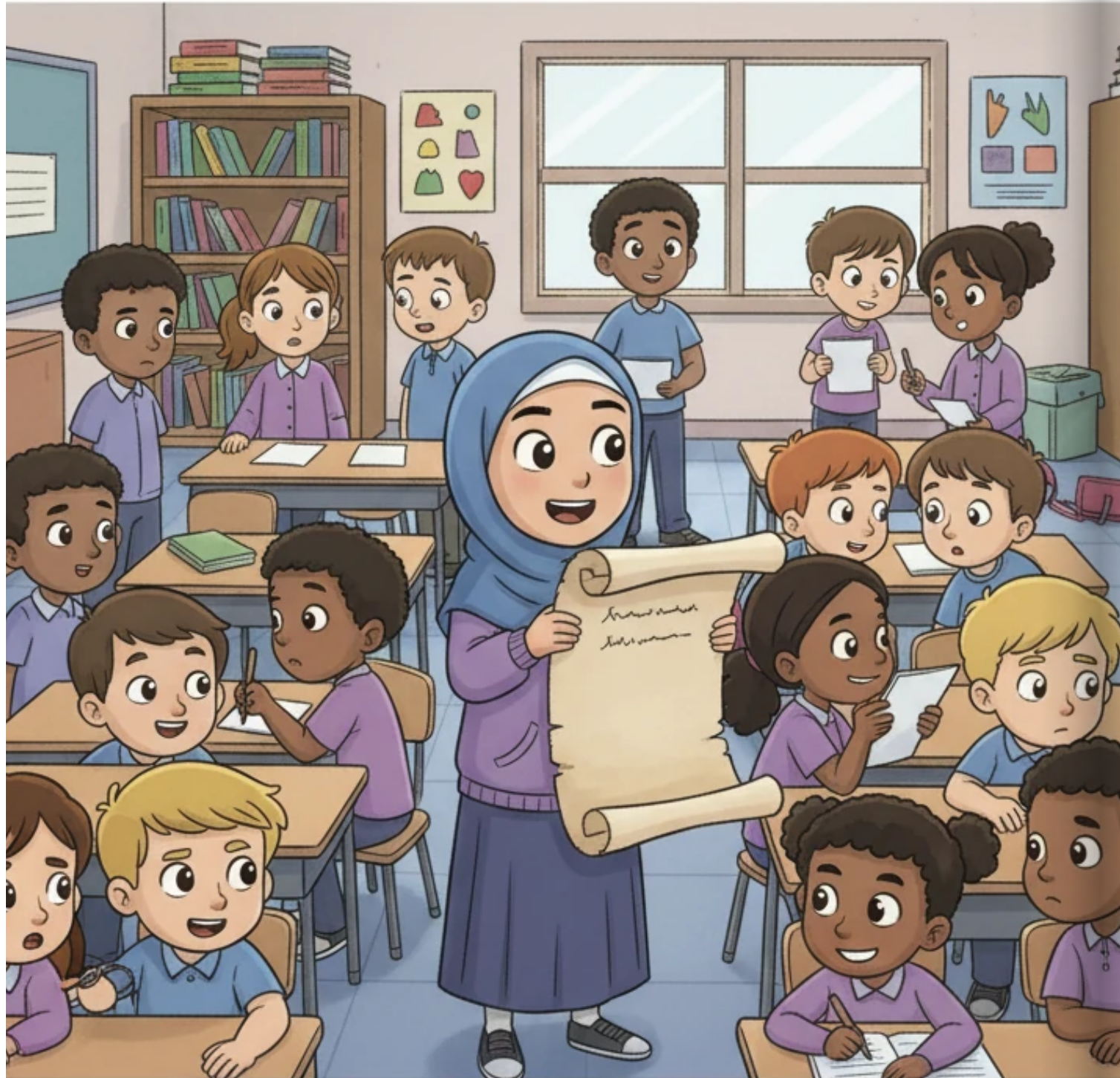
by Pranaja Tiandi



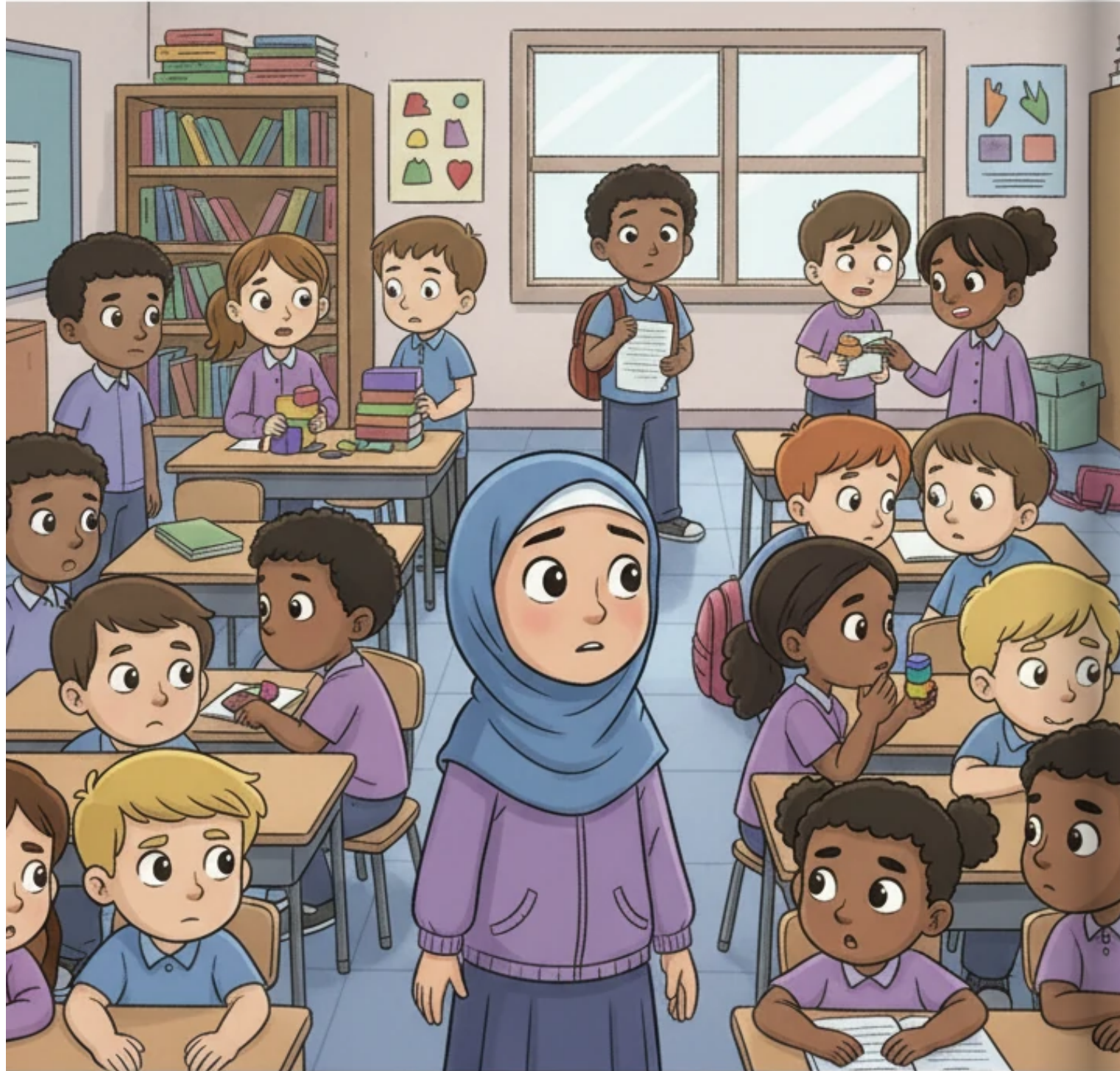
Di dalam kelas yang ramai, Asma, seorang siswi berjilbab yang cerdas, merasa suasana tegang. Perbedaan agama dan latar belakang mulai memicu ketegangan di antara teman-temannya. Ia melihat beberapa temannya terlihat tidak nyaman dan menjauhi satu sama lain.



Pak Guru Hasan, guru PAI yang bijaksana, memperhatikan masalah yang ada. Ia mengajak murid-muridnya untuk duduk bersama dan berbagi pikiran. Pak Guru Hasan memulai diskusi tentang pentingnya menghargai perbedaan.



Diskusi tersebut memicu ide cemerlang. Murid-murid, termasuk Asma, setuju untuk membuat "Deklarasi Toleransi Kelas XI". Mereka bekerja sama menyusun kalimat-kalimat yang mencerminkan komitmen terhadap kerukunan dan non-kekerasan.



Deklarasi yang sudah selesai kemudian dipasang di dinding kelas. Setiap hari, murid-murid membaca dan merenungkan maknanya. Mereka mulai menerapkan nilai-nilai yang tertulis di deklarasinya dalam kehidupan sehari-hari.



Perlahan tapi pasti, suasana kelas berubah menjadi lebih baik. Siswa mulai saling menghargai dan mendukung. Asma dan teman-temannya sering terlihat belajar bersama dan saling membantu.



Kelas XI kini menjadi contoh bagi kelas lain. Asma dan teman-temannya berhasil menciptakan lingkungan yang harmonis, membuktikan bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk bersatu. Mereka merayakan keberhasilan bersama dengan senyum dan kebahagiaan.